

Peran Orang tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Diska Damayanti¹, Aulia Rahmaniatal Milah², Sobrul Laeli³

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
diskadamayanti9@gmail.com

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
auliarhmnia598@gmail.com

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Sobrul.laeli@unida.ac.id

ABSTRAK

Orang Tua Orang tua adalah guru pertama dan terpenting bagi anak. Tanpanya, anak-anak tidak dapat memperoleh pendidikan yang layak. Orang tua bertanggung jawab atas kehidupan anak-anaknya dan membutuhkan bimbingan dan pengawasan yang konsisten. Peran orang tua sangat penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Orang tua juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, dan peranannya sangat penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Dengan pemahaman dan kesadaran akan peran orang tua dan motivasi belajar siswa, guru dan siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah tanpa mempengaruhi keberhasilan pembelajaran atau perilaku yang tidak pantas. Dengan demikian, siswa akan mempunyai semangat dan motivasi belajar yang tinggi guna mencapai tujuan dan cita-cita pendidikannya. Kata Kunci: Peran orang tua, motivasi, belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan orang tua merupakan bagian penting dalam kemajuan suatu kelompok karena tanpa pendidikan yang mendukung mustahil suatu kelompok dapat berkembang dengan sukses. (Navida et al., 2021). Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, maka untuk menerbitkannya dibutuhkan kewajiban dari berbagai pihak yaitu guru, sarana prasarana, orang tua dan pemerintah (Sari, 2017). Selain itu, tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa tumbuh menjadi individu yang bijak, inovatif, berpendidikan, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kebijakan orangtua sangat penting untuk mendampingi anak saat belajar.

Orangtua harus membantu anak dengan masalah seperti rendahnya motivasi anak untuk belajar. Sebenarnya, peran guru sebanding dengan peran orang tua.

Peran Orang Tua Selain meningkatkan kebutuhan akademis dan mengedepankan pujian dan penghargaan atas prestasi anak, peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi anaknya dalam segala hal. Oleh karena itu, para orang tua serius dalam mendorong anaknya untuk belajar sebagai pelajar. Orang tua juga dapat mendorong anaknya untuk giat belajar. (Kelas et al., 2018). Orang Tua Dalam hal ini, tugas orang tua adalah mendukung dan memotivasi anak agar antusias beraktivitas di rumah. Pada dasarnya, anak akan termotivasi untuk melakukan sesuatu ketika keinginan orang terdekatnya, seperti orang tuanya, terkabul. (Hayati, 2020)

Pembelajaran adalah proses ikatan siswa dengan pendidik dan asal belajar di suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I, Pasal 20). Siswa harus saling belajar untuk mencapai keberhasilan. Ini sejalan dengan teori (Nurdin, 2016) Motivasi adalah jumlah total dorongan, keinginan, kebutuhan, dan kekuatan serupa yang menentukan perilaku seseorang.. (Rumbewas et al., 2018) Motivasi belajar mengacu pada kemampuan anak dalam memotivasi diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada pada pikiran anak. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi (emosi) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut para ahli di atas, motivasi adalah suatu proses perubahan diri untuk belajar menjadi lebih baik. (Hoerudin, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran orangtua dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Motivasi adalah komponen yang mempengaruhi prestasi siswa. Jika siswa dimotivasi, mereka akan berusaha lebih keras, tekun, dan penuh perhatian selama proses belajar. Dalam upaya pembelajaran di sekolah, motivasi untuk belajar merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan. (Hamdu & Agustina, 2011)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kepustakaan. Studi pustaka, menurut Mestika Zed (2003), adalah kumpulan tindakan yang mencakup membaca, mencatat, mengolah, dan pengumpulan data pustaka. Sebagai sumber data, studi kepustakaan menggunakan buku, jurnal, ensiklopedi, dan majalah sebagai bahan penelitian. Karya non-cetak, seperti rekaman audio, video, dan film, juga termasuk dalam sumber data kepustakaan. Analisis isi adalah metode analisis data yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar dan mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan peneliti Untuk melakukan hal ini, kita berulang kali membaca berbagai literatur dan melakukan penelitian literatur. Hasil penelitian ini disusun atas dasar kesederhanaan dan moderasi. Hal ini disebabkan terbatasnya kapasitas peneliti yang tidak mampu melakukan hal tersebut...(Sarosa, n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang di teliti untuk menyelidiki seberapa jauh peran orangtua akan peningkatan motivasi belajar siswa mencapai data yang berkaitan dengan peran orangtua dalam memotivasi anak. Peran orangtua sebagai motivator. Orangtua ialah sebagai awal motivasi bagi anak.(Hangesty Anurraga, 2018) Oarangtua berperan untuk memberikan motivasi kepada anak tidak hanya dengan ucapan, tetapi juga dengan bentuk lain sehingga mampu membangkitkan rasa semangat dan mampu mengatasi kesulitannya sendiri. Dengan demikian, (Rofiatun Nisa' & Eli Fatmawati, 2020) peran orangtua sangat mengesankan terhadap proses belajar anak. Selain itu menjadi orangtua mesti mewujudkan suasana lingkungan belajar yang menggembirakan bagi anak anak. Namun, pada hakikatnya banyak orangtua yang minus memperhatikan dan memperdulikan anaknya yang sedang bersekolah di bangku sekolah dasar. Sedangkan perhatian khusus sangat berdampak kepada hasil

belajar anak agar dapat mengekspresikan potensi yang dimiliki dengan maksimal, akan tetapi banyak orangtua yang tidak memiliki peluang untuk berkomunikasi dengan guru karena terlalu sibuk dengan pekerjaan, orangtuapun tidak mengawasi aktivitas belajar anak dengan baik di sekolah ataupun di rumah. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

(Mahasiswa, n.d.) Munandir menyatakan belajar adalah suatu langkah yang ditandai dengan adanya pertukaran catatan atau kebolehan pada diri seseorang. Pertukaran menyatakan pada tahap belajar dari beragam bentuk seperti perubahan apresiasi, pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku yang ada pada individu. Hal yang sama juga belajar adalah suatu bentuk kelakuan dalam diri seseorang dalam cara bertingkah laku berkat pengalaman.

Salah satu komponen dinamis yang sangat penting adalah proses pembelajaran motivasi. Siswa yang berprestasi buruk bukan hanya karena mereka tidak memiliki kemampuan yang baik, tetapi karena mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar, yang menyebabkan mereka tidak berusaha untuk memaksimalkan kemampuan mereka. (Meningkatkan & Belajar, 2021) Dalam hal pentingnya intrinsik motivasi dalam pembelajaran, motivasi belajar berfungsi sebagai sumber daya yang memungkinkan proses. Mengambil inisiatif untuk berprestasi..

(Ar-raniry, 2015) Motivasi dapat didefinisikan sebagai aktualisasi kemampuan dalam diri seseorang yang memungkinkan mereka untuk mendorong dan membimbing perilaku. Perilaku ini merupakan realisasi dari interaksi antara kebutuhan dan kebutuhan dengan situasi yang diamati dalam proses yang terus berubah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jika siswa memiliki keinginan untuk belajar, proses pembelajaran akan berhasil. Jadi, guru harus kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mereka. Motivasi belajar adalah makna, nilai, dan keuntungan pembelajaran yang cukup menarik bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran..(Fahrudin & Ulfah, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua menginspirasi anak-anak mereka tidak hanya dengan kata-kata mereka tetapi juga dengan tindakan mereka. Namun banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya di bangku sekolah dasar, apalagi karena kesibukannya dengan pekerjaan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk mencapai potensi maksimalnya. Orang tua perlu memberikan motivasi kepada anaknya tidak hanya secara verbal, namun juga dengan cara lain agar ia tetap termotivasi dan mengatasi permasalahannya sendiri.

Motivasi belajar sangat penting dalam proses pendidikan karena akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan berprestasi. Guru juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar melalui kreativitas dalam pendekatan pembelajaran mereka. Motivasi ini tidak hanya mencakup keinginan untuk belajar, tetapi juga pemahaman tentang makna, nilai, dan keuntungan dari pembelajaran.

Secara umum, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi yang selalu berubah antara motivasi internal mereka, kebutuhan mereka, dan lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian orang tua dan peran guru dalam menumbuhkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa sangat penting agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa mencapai hasil yang memuaskan..

REFERENSI

Ar-raniry, U. I. N. (2015). *TEORI-TEORI MOTIVASI*. 1(83), 1–11.

Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309.

- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Hangesty Anurraga, H. (2018). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang). *Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 1–8.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 27(2), 23–32.
<https://doi.org/10.52166/tasyri.v27i2.97>
- Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1), 32–41.
- Kelas, S., Sekolah, V. D. I., & Inpres, D. (2018). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 01, 129–139.
- Mahasiswa, M. B. (n.d.). STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA Harbeng Masni 1. 34–45.
- Meningkatkan, D., & Belajar, H. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *November*, 289–302.
- Navida, I., Fakhriyah, F., & Kironoratri, L. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(1), 11–21. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v14i1.1366>
- Nurdin. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(1), 98–105.
- Rofiatun Nisa', & Eli Fatmawati. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135–150.
<https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>

- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607>
- Sari, D. (2017). Peran Orangtuan dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 1–43.
- Sarosa, S. (n.d.). *Penelitian kualitatif dasar-dasar / Samiaji Sarosa, S.E, M.info.Sys, Ph.D ; editor penerbitan, Bambang Sarwiji.*